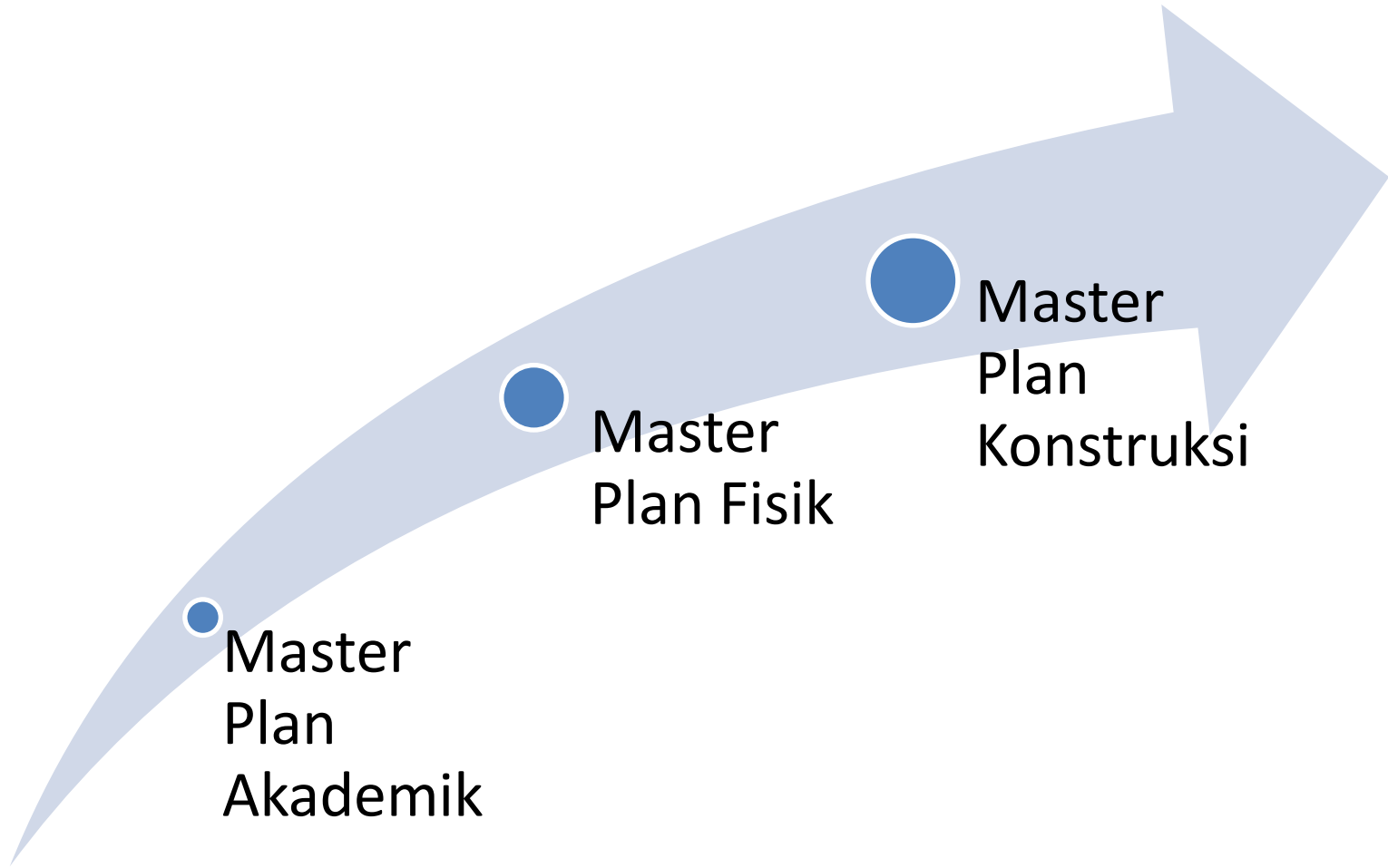


Pengembangan Program Akademik ITB di Kampus Jatinangor



Master
Plan
Akademik

Master
Plan Fisik

Master
Plan
Konstruksi

Pengembangan Bidang

- Peningkatan ketahanan pangan
- Pemanfaatan sumber daya hayati
- Pengembangan infrastruktur pertanian dan pengembangan teknologi pertanian
- Pengembangan ekonomi masyarakat

Isu

- Pengembangan Bidang Ilmu yang relevan
- Pengembangan Program Studi
- Phasing-out
- TPB
- Technopark

Program yg ada di Unwim : S1

- Kehutanan
 - Teknologi Hasil Hutan
 - Manajemen Hutan
- Pertanian
 - Agribisnis
 - Agroteknologi
- Ekonomi
 - Manajemen
 - Akuntansi

Program Akademik yg ada di Unwim :

S2

- Magister Manajemen (Terakreditasi B)
- Magister Agribisnis (sdg dlm proses)
- Magister Agriteknologi (Terakreditasi B)

Tujuan Pengembangan Program Akademik

- Mengembangkan program2 di Unwim
- Mengurangi populasi di Kampus Ganesha

Tiga Alternatif Pengembangan Program Akademik

- Alternatif 1 : TPB di Kampus Jatinangor & lab2 yg relevan
- Alternatif 2 : Beberapa Fakultas/Sekolah yg relevan dipindahkan ke Kampus Jatinangor
- Alternatif 3 : Menjadikan Kampus ITB di Jatinangor sebagai field laboratory & technopark

Alternatif I : TPB di Kampus Jatinangor

Keuntungan

- Resistensi minimal
- Pembinaan karakter mhs dapat dibangun lebih mudah dalam kampus dan asrama

Kerugian

- Relokasi dosen TPB (khususnya dosen FMIPA)
- Interaksi TPB dg senior
- Biaya sangat besar untuk pengembangan infrastruktur
- Atmosfir akademik tidak sebaik jika diselenggarakan di Kampus Ganesha
- Mhsw yg mengulang hrs kuliah di dua kampus

Alternatif 2 : Beberapa Fakultas/Sekolah yg relevan direlokasi ke Kampus ITB di Jatinangor

Keuntungan

- Transformasi Prodi yang ada di Unwim dapat lebih mudah dilakukan
- Prodi di Fakultas/Sekolah ybs berlokasi dekat dengan field lab

Kerugian

- Resistensi tinggi
- Biaya tinggi utk pemindahan lab dari Kampus Ganesha ke Kampus Jatinangor
- Interaksi dengan Prodi lain berkurang

Alternatif 3 : Menjadikan Kampus ITB di Jatinangor sbg field laboratory & technopark

Keuntungan

- Tidak memerlukan biaya besar utk relokasi
- Tidak ada resistensi dari Fakultas/Prodi/Dosen
- Memberdayakan dosen Unwim yg over-supply dalam kegiatan Technopark selama phasing out
- Masa transisi dapat digunakan utk set-up prodi yg baru

Kerugian

- Transformasi prodi yg ada di Unwim
- Tidak mengurangi populasi di Kampus Ganesha

TPB : beberapa isu

- TPB diasramakan
- Kenaikan populasi TPB kedepan
- Memindahkan dosen TPB?
- Akses kampus ganेशha dengan jatinangor
- Ada perencanaan akses
- Apakah akan menarik bagi mhsw baru?
- Interaksi dg mhsw senior
- Outsourcing hanya dosen2 TPB
- Manajemen operasional
 - Yg tdk lulus TPB bgmn?

Kebutuhan Infrastruktur untuk TPB di Kampus Jatinangor

- TPB
 - Asrama bagi mahasiswa
 - Asrama/perumahan dosen
 - Kantin
 - Perpustakaan dasar
 - Ruang belajar bersama
 - Ruang dosen
 - Ruang kelas
 - Laboratorium dasar
 - Klinik
 - Sanitasi
 - Akses kampus ITB-Jatinangor
 - Fasilitas olah-raga

Masa Transisi (3 Tahun)

- Ada waktu utk melakukan integrasi dosen ke Fakultas/sekolah
- Technopark dapat memberdayakan dosen yg over-supply, maupun yg punya potensi (network yg tlh mereka miliki)
- Phasing out tanpa membebani ITB
- Setup prodi baru (sesegera mungkin)

Technopark

- Pusat Teknik Produksi Mesin
- Dapat dikembangkan pusat yg lain yg relevan dg potensi wilayah Jatinangor

Prinsip Pengembangan Prodi Baru di Unwim

- Program hrs excellent
- Tidak menduplikasi program sejenis yg sdh ada di PT lain, apalagi yg cenderung menurun peminatnya
- Mensinergikan keunggulan ITB dan potensi di wilayah Jatinangor

Pengembangan Program yg terkait dg SITH

- Fakultas Kehutanan dan Pertanian dicakup di SITH
 - Tidak ada lagi Fakultas Kehutanan dan Fakultas Pertanian, dilebur ke SITH
 - Bentuk program studi baru atau revitalisasi program yang ada (agroteknik, agribisnis, manajemen hutan, teknologi hasil hutan) masih akan dibahas lebih lanjut
 - Dosen-dosen perlu di-ases kepakaran-nya
 - Ada yg berlatar belakang sosial-kemasayarakatan
 - Dosen2 yg masih S2 disarankan melanjutkan ke S3
- Usulan Program Bioengineering perlu memberdayakan kepakaran yg relevan di Unwim

Pengembangan Fakultas Ekonomi

- Ada pembahasan lebih lanjut, melibatkan :
SAPPK (Ekonomi Spasial dan Ekonomi Inovasi),
FMIPA (Mathematical Finance, Mathematical
Modeling, Aktuaria), SBM, Teknik Industri
- Merespons tawaran dari Islamic Development
Bank
- Mengisi bidang yg tidak dikembangkan di Fak
Ekonomi UI (Moneter) dan UGM (Ekonomi
Pedesaan)

Program S2

- Program S2 manajemen diintegrasikan dengan MBA di SBM
- Program S2 Agribisnis dan Agriteknologi bagaimana?
- Program S2 di ITB yang dapat dikembangkan di Kampus Jatinangor
 - Prodi Magister Air Tanah
 - Prodi Magister Profesi Teknik Sumberdaya Air

Food Technology

- Proposal perlu disiapkan
- Memanfaatkan keunggulan ITB dan potensi kepakaran dan program di Unwim
- Orientasi diarahkan pada functional food
- Dapat dikembangkan lebih di masa depan

- FTSL berminat mengembangkan field lab :
ekohidrologi

Phasing Out

- Berlangsung selama 3 tahun
- Lulusan hrs memnuhi kriteria ITB
- Mahasiswa tdk boleh dirugikan
- Opsi 1
 - Meluluskan mhsw dg ijazah UNWIM
 - Persolan administrasi (?), payung hukum
 - Opsi ini mungkin tidak berlaku jika Yayasan Unwim tdk lagi berhak menyelenggarakan pendidikan di Unwim
- Opsi 2
 - Ditransfer sbg mhsw ITB dg ijazah ITB (kelas khusus)
 - Apakah ITB punya lisensi meluluskan mhsw kehutanan, pertanian, ekonomi?

Visi Pembangunan Kampus ITB

- Identitas sbg universitas riset
- “Open campus” dan pergerakan lintas disiplin
- Keseimbangan populasi, ruang, dan infrastruktur kampus
- Kampus berkelas dunia
- Mencerminkan sains, teknologi, seni, sosial & kemanusiaan
- Enterpreneurships & Technopark
- “Wide Networks”
- Multi-kampus

OFF-G Campus

- Pusat unggulan ITB
- Pusat kegiatan kerja sama dg industri dan masy
- Inkubator bisnis
- Industrial exposer
- Pemberdayaan masy
- Pilot plant
- Masy binaan

Prodi Teknik

- Prodi-prodi teknik di Unwim diintegrasikan ke prodi teknik yg sejenis di ITB
- Dosen-dosen prodi teknik Unwim diserap ke Prodi yg sejenis di ITB

Kombinasi Alternatif I & III (TPB+Field Lab+Technopark)

- Memecahkan masalah populasi di Kampus Ganesha
- Resistensi tidak besar
- Pengembangan dapat dilakukan scr bertahap
 - Field laboratory dikembangkan lebih dahulu → membangun academic atmosphere
 - 3-4 tahun setelah itu (academic atmosphere sdh terbangun), TPB direlokasi ke Kampus Jatinangor
- Pengembangan prodi baru (atau revitalisasi prodi yg ada) dapat dilakukan secara bertahap
- Bekerjasama dg Menpera utk pengembangan infrastruktur asrama

Saran Pengembangan Kampus ITB di Jatinangor

- Kampus ITB di Jatinangor dikembangkan menjadi kampus modern
- Kerjasama dengan berbagai pihak di luar negeri
 - Memanfaatkan kunjungan Presiden Obama ke Indonesia (kerjasama pendidikan)
- Model bagi kampus PT di Indonesia

Saran

- Harus segera ada kegiatan di Unwim
 - Utk revenue generation
 - Penumbuhan atmosfir akademik
- Alternatif lain : mahasiswa yg ada disalurkan ke PT lain yg memiliki prodi sejenis (mis pertanian, kehutanan, ekonomi) pada masa phasing-out dg bantuan Kopertis